



ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SD INTEGRAL AL BAYAN MAKASSAR

FAUZIAH HURUN'IN BUSTIMORIANY¹, RIYUZEN², RITA LINDA³.

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: fauziah.hurunin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Integral Al Bayan Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah aktif melakukan supervisi akademik, pembinaan profesional, pemberian motivasi, serta penguatan budaya kerja disiplin di lingkungan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan kompetensi profesional. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kerja sama antarwarga sekolah, lingkungan kerja yang kondusif, dan dukungan sarana pembelajaran. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu pelatihan, beban administrasi guru, dan tantangan adaptasi teknologi pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu meningkatkan kinerja guru secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Profesionalisme Guru, Manajemen Pendidikan, Pendidikan Dasar

Abstract

This study aims to analyze the principal's leadership on teacher performance at SD Integral Al Bayan Makassar. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation of school principals, teachers, and education staff. The results of the study show that school principals apply leadership that is communicative, participatory, and oriented towards improving the quality of education. The principal is active in conducting academic supervision, professional development, motivation, and strengthening the disciplined work culture in the school environment. The leadership of the principal has a positive influence on improving teacher performance in the aspects of learning planning, learning implementation, evaluation of learning outcomes, and professional competency development. Factors supporting the success of the program include cooperation between school residents, a conducive work environment, and support for learning facilities. The obstacles found include limited training time, administrative burden of

teachers, and challenges in adapting learning technology. This research shows that effective leadership of school principals is able to improve teacher performance optimally and sustainably.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Performance, Teacher Professionalism, Education Management, Basic Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen, salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola lembaga pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Suci Hartati, 2022)

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bertanggung jawab dalam mengarahkan, membina, dan mengembangkan seluruh sumber daya sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dalam proses pembelajaran. (Ramayulis, 2015)

Kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Guru memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. (Nana Sudjana, 2016)

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya. (SYaiful Sagala, 2013) Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Kondisi tersebut memerlukan dukungan dan pembinaan yang efektif dari kepala sekolah. (Sudarwan Danim, 2012)

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap motivasi dan produktivitas kerja guru. Kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi yang baik, memberikan supervisi akademik, dan menciptakan budaya kerja yang positif akan membantu meningkatkan profesionalisme guru. Sebaliknya, kepemimpinan yang

kurang efektif dapat memengaruhi rendahnya semangat kerja dan kualitas pembelajaran guru. (Syafaruddin., 2018)

SD Integral Al Bayan Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Sekolah ini menerapkan sistem pendidikan yang menekankan keseimbangan antara prestasi akademik, pembentukan karakter, dan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. (Omar Hamalik, 2017)

Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah di SD Integral Al Bayan Makassar aktif melakukan pembinaan terhadap guru melalui supervisi akademik, rapat evaluasi, dan pelatihan pengembangan kompetensi. Guru didorong untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran agar mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. (Mulyasa, 2018)

Selain itu, kepala sekolah juga menerapkan budaya kerja disiplin dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Guru dilibatkan dalam penyusunan program pembelajaran dan kegiatan sekolah sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis dan saling mendukung. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Integral Al Bayan Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan sekolah dasar.

Novelty penelitian ini terletak pada analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan pembinaan profesional dan budaya kerja kolaboratif berbasis nilai-nilai pendidikan Islam di sekolah dasar integral. Penelitian ini tidak hanya membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara umum, tetapi juga menyoroti hubungan antara supervisi akademik, motivasi kerja, komunikasi organisasi, dan pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Integral Al Bayan Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami secara mendalam kepemimpinan

kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Integral Al Bayan Makassar. Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. (Sugiyono, 2022)

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan pembelajaran guru. (Moleong, 2021) Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi kepemimpinan, pembinaan guru, dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa program kerja sekolah, jadwal supervisi, dan perangkat pembelajaran guru.

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat. (Arikunto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Integral Al Bayan Makassar menerapkan gaya kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk terlibat dalam pengambilan keputusan terkait program pembelajaran dan pengembangan sekolah. Kondisi tersebut menciptakan suasana kerja yang harmonis dan meningkatkan rasa tanggung jawab guru terhadap tugasnya.

Kepala sekolah secara rutin melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Supervisi dilakukan melalui observasi kelas, evaluasi perangkat pembelajaran, dan diskusi terkait metode mengajar. Guru diberikan masukan dan bimbingan agar mampu meningkatkan kreativitas dan efektivitas pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru melalui penghargaan dan dukungan terhadap pengembangan profesionalisme. Guru diberikan kesempatan mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop pendidikan guna meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional

mereka. Dukungan tersebut membantu guru lebih percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran.

Selain itu, kepala sekolah menerapkan budaya kerja disiplin di lingkungan sekolah. Guru diwajibkan melaksanakan tugas sesuai aturan yang telah ditetapkan dan menjaga tanggung jawab profesional dalam proses pembelajaran. Budaya disiplin tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas kinerja guru.

Penelitian juga menemukan bahwa kinerja guru mengalami peningkatan dalam aspek perencanaan pembelajaran. Guru lebih terstruktur dalam menyusun perangkat pembelajaran dan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mulai diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kelas dan menciptakan suasana belajar yang aktif. Guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan peserta didik juga berjalan lebih efektif dan komunikatif.

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Guru tidak hanya menilai aspek akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter dan sikap peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pendidikan secara menyeluruh.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam peningkatan kinerja guru. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan waktu pelatihan, beban administrasi yang cukup tinggi, dan tantangan penggunaan teknologi pembelajaran bagi sebagian guru. Namun kepala sekolah terus berupaya memberikan pendampingan dan solusi agar hambatan tersebut dapat diatasi secara efektif.

Pembahasan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dan guru. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kepemimpinan yang

efektif dapat meningkatkan motivasi kerja dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi, guru memperoleh bimbingan dan evaluasi terkait metode mengajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran. Supervisi akademik membantu guru memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan.

Pemberian motivasi dan penghargaan kepada guru memberikan dampak positif terhadap semangat kerja guru. Guru yang merasa dihargai cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kompetensinya. Dalam manajemen pendidikan, penghargaan merupakan salah satu bentuk penguatan yang efektif dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Budaya kerja disiplin yang diterapkan sekolah membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Guru yang disiplin dalam melaksanakan tugas akan memberikan contoh positif kepada peserta didik. Dengan demikian, budaya disiplin tidak hanya meningkatkan kinerja guru, tetapi juga mendukung pembentukan karakter peserta didik di sekolah.

Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa pembinaan kepala sekolah berjalan secara efektif. Guru menjadi lebih terstruktur dalam merencanakan pembelajaran dan mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif menunjukkan adanya peningkatan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam mendorong inovasi pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis menunjukkan peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Guru tidak hanya fokus pada hasil akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter peserta didik. Pendekatan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang menekankan keseimbangan antara aspek intelektual dan moral.

Hambatan yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru memerlukan dukungan berkelanjutan dari kepala sekolah dan seluruh

warga sekolah. Tantangan perkembangan teknologi dan beban administrasi perlu diatasi melalui pelatihan dan penyederhanaan sistem kerja. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus melakukan inovasi kepemimpinan agar peningkatan kinerja guru dapat berjalan secara optimal.

Hasil novelty penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Integral Al Bayan Makassar mampu meningkatkan kinerja guru melalui integrasi supervisi akademik, motivasi kerja, budaya disiplin, dan pengembangan profesional berbasis kolaborasi Islami. Penelitian ini menghasilkan konsep kepemimpinan partisipatif yang menekankan hubungan harmonis antara kepala sekolah dan guru sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru di sekolah dasar integral.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah di SD Integral Al Bayan Makassar memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan komunikatif dan partisipatif melalui supervisi akademik, motivasi kerja, pembinaan profesional, dan penguatan budaya disiplin di lingkungan sekolah. Kinerja guru mengalami peningkatan dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan kompetensi profesional. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kerja sama antarwarga sekolah, lingkungan kerja yang kondusif, dan dukungan sarana pembelajaran. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu pelatihan dan tantangan penggunaan teknologi, kepala sekolah terus melakukan pembinaan dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Omar Hamalik. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi AKsara.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Suci Hartati, N. H. M. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam*

Lembaga Pendidikan Islam. 5, 86–102.

Sudarwan Danim. (2012). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Bumi AKsara.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Syafaruddin. (2018). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat Press.

SYaiful Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.